

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah kasus hipokalsemia di Desa Sumberwaru Kecamatan Banyuputih sejak bulan Januari 2020-Desember 2020 sebanyak 16 ekor dari 238 ekor dengan prevalensi 6.7 % sedangkan pada tahun berikutnya dari Januari 2021-Desember 2021 meningkat menjadi 21 kasus dari 238 ekor sapi betina dengan prevalensi mencapai 8.8%
2. Faktor Penyebab hipokalsemia pada sapi betina di Desa Sumberwaru Kecamatan Banyuputih kebanyakan terjadi karena dua faktor, yaitu kurangnya nutrisi dan kurangnya kalsium pada sapi.
3. Terapi hipokalsemia menggunakan terapi cairan dengan sediaan obat injeksi calcium gluconate, ATP dan vitamin B12 yang diberikan melalui intravena.

5.2 Saran

Prevalensi hipokalsemia di Desa Sumberwaru Kecamatan Banyuputih cukup tinggi sehingga dibutuhkan edukasi kepada peternak khususnya peternak yang masih rendah tingkat pendidikannya agar lebih memperhatikan asupan makanan yang memiliki nutrisi tinggi seperti hijauan, konsentrat, dan mineral rutin untuk mencegah sapi betina mengalami hipokalsemia maupun kejadian hipokalsemia berulang.